



www.esaunggul.ac.id

MEDIA DAN SISTEM STUDIO FOTO

PERTEMUAN 8

TIM DOSEN

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mampu memahami, menggunakan perangkat/peralatan pada studio foto dan fungsinya dengan baik dan benar.

PERALATAN STUDIO FOTO

Saat ini banyak peralatan baru studio foto dengan beragam jenis dan kualitas yang merupakan dampak dari perkembangan teknologi fotografi. Hal ini di samping akan memudahkan pekerjaan pemotretan, peralatan tersebut juga dapat memperkaya kondep, ide dari fotografer karena fotografi di studio bersifat teknis, yang juga memerlukan kreativitas dalam berkarya. Namun, yang terpenting adalah seorang fotografer harus betul-betul mengenal dan menguasai perlengkapan yang ada.

1. Ruang Studio

Penentuan ukuran luas minimal yang dibutuhkan untuk memulai usaha studio foto

tergantung pada jenis foto apa yang akan dihasilkan. Jika hanya membuat pas foto, luas ruangan studio disesuaikan dengan kebutuhannya.

PERALATAN STUDIO FOTO

Namun, jika akan memotret untuk beberapa orang sekaligus seperti foto keluarga atau foto grup, tentu saja membutuhkan ruang studio yang lebih besar.

Jadi, tidak ada ukuran minimal dan maksimal untuk ukuran ruangan pada saat memulai usaha studio foto. Memanfaatkan ruangan yang ada, seperti garasi mobil dapat digunakan untuk usaha studio foto. Jika usaha sudah semakin maju, ruangan studio dapat diperluas sesuai dengan kebutuhan. Pada tahap awal, sebuah ruangan studio dapat berukuran sekitar 3 x 4 m atau 4 x 6 m. Pertimbangan ini menyangkut perlengkapan yang harus disimpan di studio, seperti kamera, lampu studio, *background*.

Ruang studio

Manfaatkan ruang yang ada, sesuaikan dengan kebutuhan



Untuk pemotretan yang memanfaatkan pencahayaan alami atau pencahayaan dari sinar matahari yang masuk melewati jendela (dikenal dengan teknik *window lighting*), ruangan studio harus dilengkapi dengan jendela.

2. Kamera dan lensa

Ada tiga jenis format kamera yang dapat digunakan saat melakukan pemotretan di studio, yaitu kamera format kecil (*small format camera*) yang biasa disebut kamera 35 mm, kamera format medium (*medium format camera*), dan kamera format besar (*large format camera*). Setiap jenis kamera tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Untuk pemotretan *portrait*, biasanya digunakan kamera format medium, sedangkan kamera format besar biasanya digunakan untuk pemotretan *still life*. Biasanya, lensa yang digunakan di studio adalah lensa normal dan lensa tele.

Kamera DSLR
(Nikon D1X)



Nikon F3
high-eyepoint

New



Nikon FM3A



Nikon FM2



Kamera Medium Format
(Mamiya RB 67)



Lensa
(Wide, VarioFocal dan Tele)

3. *Cable release*

Fungsi dari alat ini adalah sebagai pengganti tombol pelepas rana. Alat ini akan memudahkan fotografer ketika menekan tombol pelepas rana sehingga mengurangi risiko bergoyangnya kamera terutama pada pemotretan dengan kecepatan rana di posisi B (*bulb*).

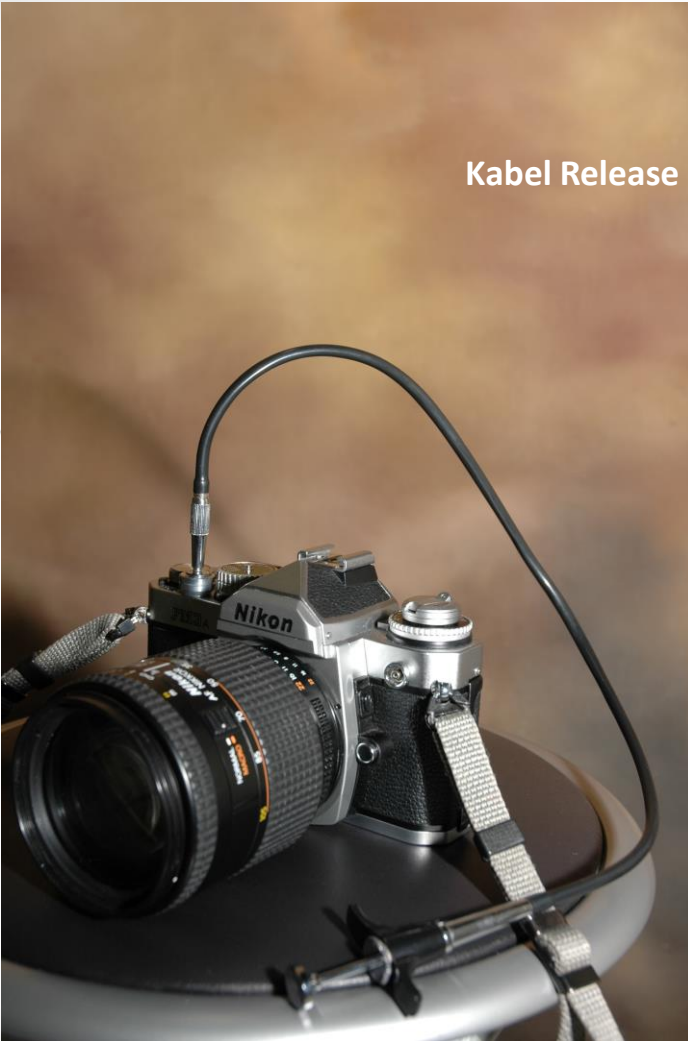
4. *Electronic flash head*

Electronic flash head adalah lampu yang menyalurkan gas seketika dan memproduksi cahaya berdurasi singkat. *Electronic flash head* terdiri dari dua jenis, yakni :

a) **Monoflash (dikenal juga dengan monoblocs)**

Lampu ini dihubungkan langsung ke stop kontak. Setiap lampu monoflash dilengkapi dengan built in slave yang berfungsi membuat lampu menyala bersamaan ketika ada flash lain yang menyala.

Kabel Release terpasang pada kamera SLR



Camera Shutter Control Cable Mechanical Locking Release
Remote Cord

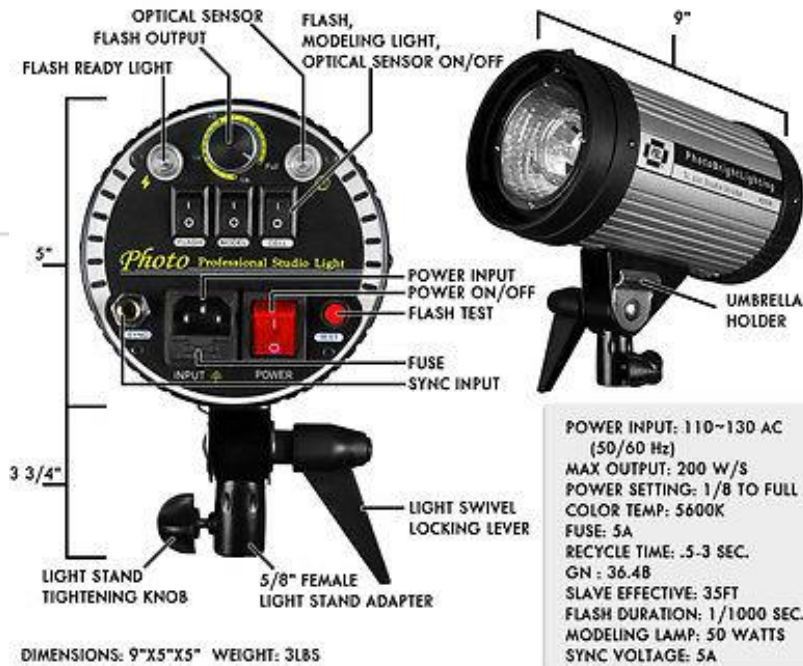
Kabel Release terpasang pada kamera DSLR



Yongnuo RF-602 wireless flash trigger plus remote shutter

a) Monoflash

Strobe Flash SL200 Monolight



Neewer 400W(200W x 2) Strobe Flash Light Monolight Umbrella Lighting Kit(ST-200)



Mono Flash



b) Power Pack Electronic System

Jenis lampu ini dihubungkan ke sumber daya yang terpisah sehingga fungsi dan fasilitas pengendalian cahayanya lebih banyak serta lengkap dibandingkan jenis *monoflash*. Hal ini menyebabkan harga powerpack relatif lebih mahal.



Hensel Porty L 600 Power Pack Kit

Power Pack Electronic System



**Godox AD360II-C WISTRO TTL Portable
Flash with Power Pack Kit for Canon
Cameras**



**Broncolor Scoro A4S 3200 watt second
Power Pack**

Power Pack Electronic System



**Portable Broncolor Move 1200L
Battery Pack and Charger**



Foto : thebrocketographers

5) Standard Reflector

Biasanya, setiap lampu flash dilengkapi dengan *standard* reflector. Peralatan ini menghasilkan cahaya yang keras dan langsung.



Visatec Standard Reflector

6) Reflektor

Reflektor digunakan untuk memberikan cahaya tambahan yang merupakan pantulan cahaya dari lampu kilat. Di pasaran, reflektor biasanya tersedia dalam tiga warna, yaitu putih, emas dan perak. Masing-masing warna tersebut akan menghasilkan pantulan dan karakternya. Selain itu, selembar kain atau styrofoam dapat juga digunakan sebagai reflektor.



Fotodiox Pro 40x60" 5-in-1 Reflector - Premium Grade Collapsible Disc - Soft Silver / Gold / Black / White / Diffuser

7) Payung Studio

Payung studio merupakan perangkat fotografi yang digunakan untuk memantulkan atau menyaring cahaya lampu studio. Dengan memantulkan atau menyaring cahaya yang dipancarkan lampu kilat, akan diperoleh penyorotan yang lebih merata dan efek bayangan yang lebih lunak atau lembut. **Payung studio** Digunakan untuk memantulkan atau menyaring cahaya lampu studio



Fancier Fan UB1
33" soft umbrella
33" Silver Reflective Umbrella
33" Gold Reflective Umbrella

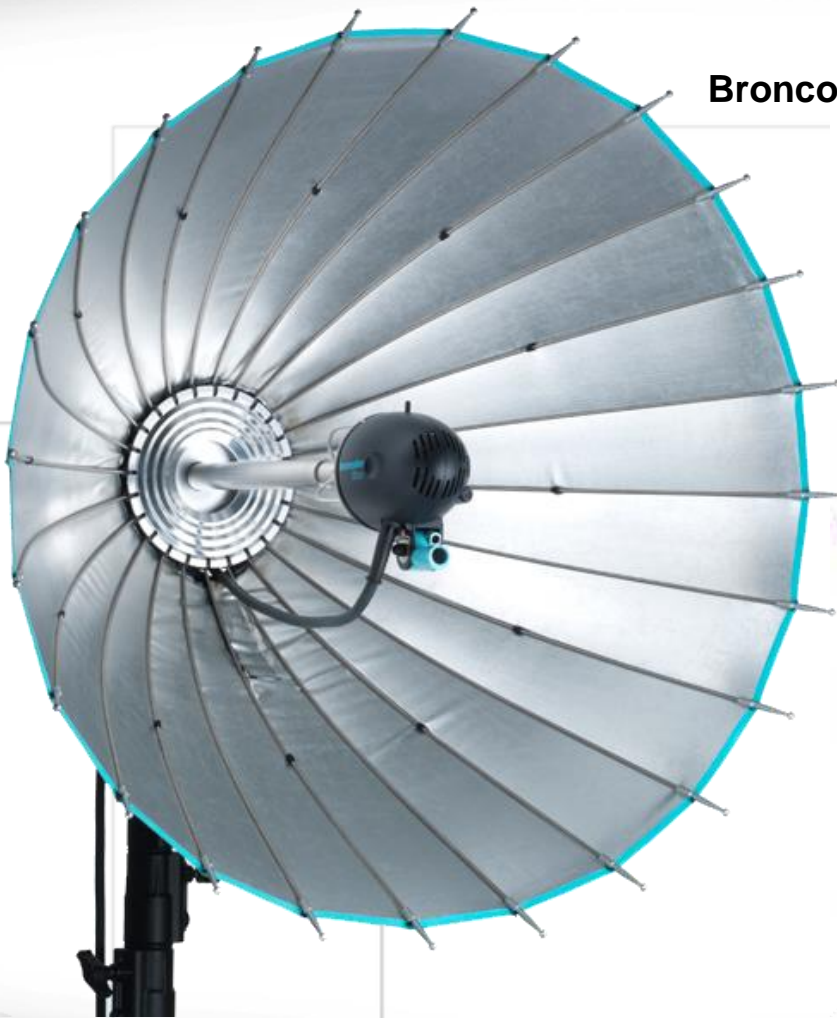
Sesuai fungsinya, payung studio dapat dibedakan menjadi dua jenis.

1. **Payung Pemantul** (*Reflecting Umbrella*), Payung ini dipergunakan untuk memantulkan cahaya lampu kilat agar menjadi lunak dan merata
2. **Payung transparan** (*Translucent Umbrella*), Payung ini dipergunakan untuk menyaring cahaya lampu kilat agar menjadi lunak dan rata.

Photo Umbrella Measurements Guide



Broncolor Para 330 FB





Compare between focussed & defocused



focussed position



defocussed position



Foto : fjwestcott.com

8. Softbox

Broncolor Softbox 90 x 120 cm (3 x 4')



Softbox adalah peralatan studio yang digunakan untuk menyaring cahaya lampu kilat. Cahaya yang dihasilkan lebih lembut dibanding menggunakan *standard reflector* atau payung. Jika digunakan memotret orang, pada mata orang tersebut akan terlihat bentuk bujur sangkar (dikenal dengan *catch lights*). Semakin besar ukuran softbox akan semakin lembut cahaya yang dihasilkan.

Softbox

Digunakan untuk menyaring cahaya lampu studio

Lampu Studio Visatec Komplit 1600 & 400



Mikrosat Pro Softbox 150 Octobox

Softbox

Photographic equipment photography studio softbox light kit
photographic equipment, clothing portrait photograph lights



Softbox



Softbox



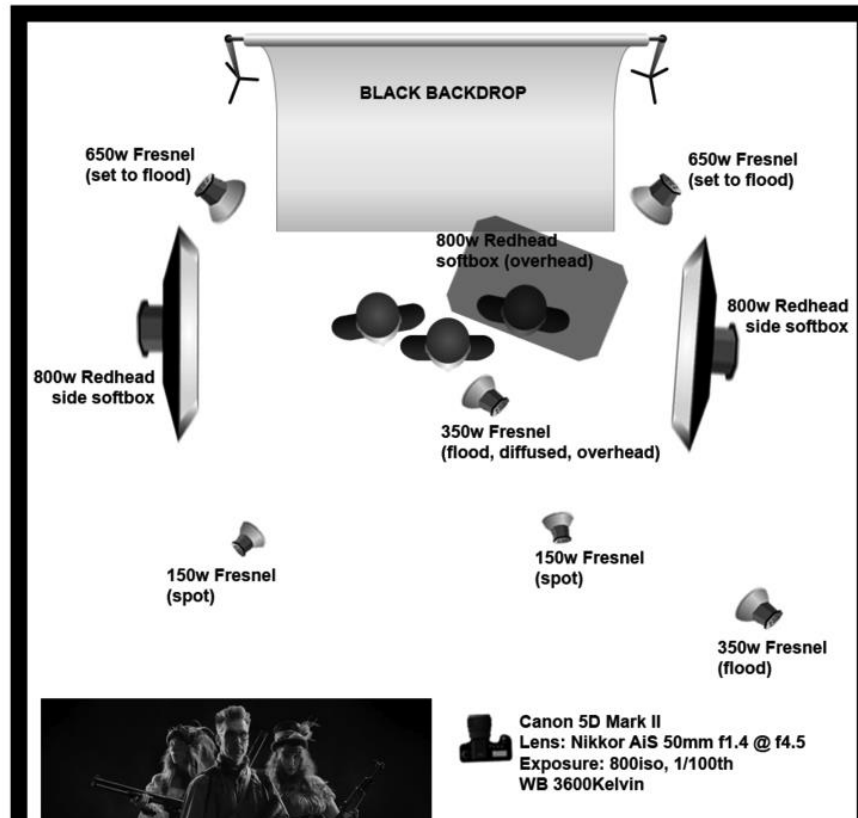
SUPER WRAPPING SOFT BOXES (with mini spots for detail)
Foto : mattscottvisuals.com/lighting/

- 3 x 800w soft-box for wrap
- 2 x 650w fresnels for backlight/rim
- 2 x 150w and 1 x 350w fresnel for mini-spot detail pickups in the front
- 1 x 350w (diffused) over-head for face

SHOT
11

LIGHTING SETUP
- SOFT WRAP MOVIE POSTER -

[MTS]
VISUALS



* ALL TUNGSTEN LIGHTS
(for more info on this lighting setup visit:
www.mattscottvisuals.com)



Canon 5D Mark II
Nikkor 50mm AiS f1.4 @ f4.5
ISO 800, Shutter 1/100th

8. Snoot

Snoot digunakan untuk mengarahkan cahaya yang keluar dari lampu agar menghasilkan efek spot atau bagian tertentu dari objek, misalnya untuk menyinari bagian rambut saja. Alat ini biasanya digunakan di atas dan di belakang objek untuk menyinari bagian rambut sehingga objek terlihat terpisah dengan latar belakang.



Snoot



Foto : www.bron.ch



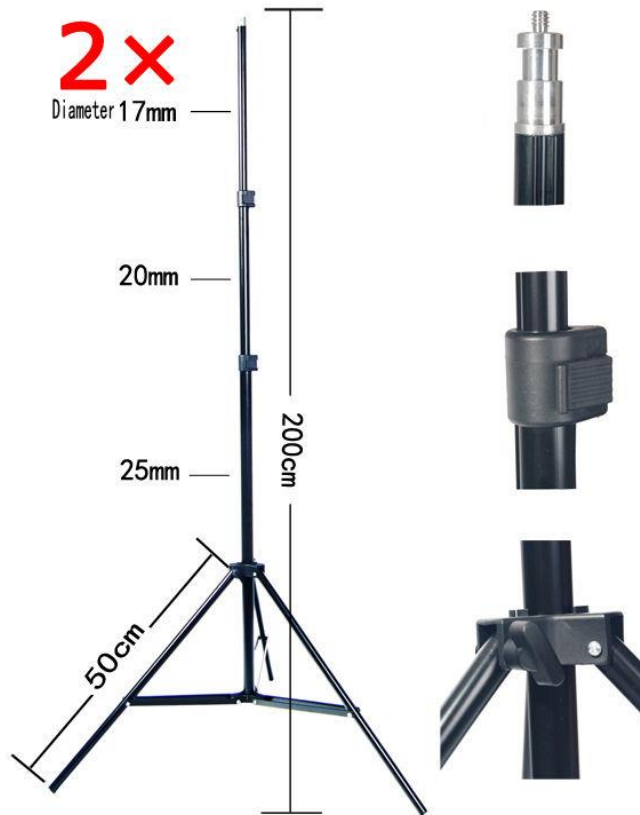
Foro :

https://farm6.static.flickr.com/5596/30244771645_25d461e444_b.jpg n.ch

9. Penyangga Lampu (*Lightstand*)

Penyangga lampu diperlukan untuk menyangga setiap lampu yang digunakan. Tinggi penyangga bisa diatur sesuai dengan kebutuhan pemotretan. Untuk studio foto yang besar, digunakan sistem *rail* yang dipasang dilangit-langit sehingga pengaturan tinggi rendah dan penempatan lampu sangat mudah dilakukan. Penggunaan sistem *rail* juga menghindari terantuknya kaki karena banyaknya kabel yang berseliweran.

9. Penyangga Lampu (*Lightstand*)



**S202x2 Lightstand 2meter 6.6 feet Studio Adjustable Flash
Continuous Light Stand**



Foro : Background Light Stand, 18" Telescoping Tube with Base Plate (light fixture not included)



Foto : www.jtl-lighting.com/product-table-kits.html

10. Penyangga Kamera/*Camera Stand* (Tripod, Monopod, Minipod, Gorillapod)

Tripod atau kaki tiga digunakan untuk menyangga kamera, biasanya dipakai saat kecepatan rana rendah atau pada fasilitas B (*bulb*) sehingga kemungkinan kamera goyang dan gambar kabur dapat dihindari.



Foto : <http://www.thinkgeek.com/>



fOTO : joby gorillapod slr-zoom flexible mini-tripod



Foto : www.ephotozine.com



Foto : www.monopod.org.uk/



Foto : www.shutterbug.com (Minipod)



Foto : www.dpreview.com

11. Alat Pengukur Cahaya (Handheld Light meter)

Cahaya yang digunakan di studio adalah cahaya *artificial*/ buatan. Sumber cahaya ini diukur dengan menggunakan alat pengukur cahaya/flash meter. Fungsi dari alat ini adalah untuk mendapatkan berapa bukaan diafragma yang seharusnya dipakai. Sebelum menggunakan alat ini dilakukan penyetelan kecepatan rana dan ISO film yang digunakan.



Foto : inet.detik.com/konsultasi-fotografi

Alat Pengukur Cahaya (Handheld Light meter)

Bahwa ada dua jenis lightmeter (menghitung cahaya lingkungan dan setting exposure di kamera yang tepat).

Reflected lightmeter

Reflected (pantul) lightmeter adalah sistem pengukuran cahaya yang terdapat di dalam kamera, dan juga bisa diaktifkan di lightmeter eksternal.

Seperti namanya, Lightmeter akan menghitung cahaya yang dipantulkan oleh subjek dan memilih setting exposure kamera (aperture, shutter speed dan ISO) supaya tonalnya 18% abu-abu (gray).

Alat Pengukur Cahaya (Handheld Light meter)

Di kamera, untuk mengaktifkannya cukup menekan setengah tombol shutter. Di lightmeter eksternal seperti Sekonic, bidik atau arahkan alat ke daerah midtone (area yang sedang/midtone gelap-terangnya), dan layar LCD akan menunjukkan setting exposure termasuk f-stop yang direkomendasikan untuk dipakai.

Masalah dengan reflected mode adalah lightmeter bisa keliru jika yang dipotret terlalu banyak bidang putih atau hitam. Bidang putih akan memantulkan terlalu banyak cahaya sehingga foto akhir menjadi agak gelap/abu-abu. Sedangkan jika yang dipotret berwarna hitam, maka hasil akhir foto bisa menjadi abu-abu juga alias terlalu terang.

Alat Pengukur Cahaya (Handheld Light meter)

Incident lightmeter

Untuk menghitung cahaya yang jatuh ke subjek foto, mode incident lightmeter lebih akurat karena mengukur langsung kuantitas cahaya yang jatuh ke subjek, bukan yang dipantulkan.

Cara memakainya yaitu menempatkannya ke subjek foto dan mengarahkan kubah putih lightmeter menghadap arah cahaya lalu menekan tombol di lightmeter.

Jika arah cahaya dari samping yang menerangi subjek foto, arahkan kubah ke arah lensa untuk mendapatkan perhitungan f-stop yang akurat. Setting F-stop yang tepat akan terlihat di layar LCD.

Alat Pengukur Cahaya (Handheld Light meter)

Tipe incident lightmeter baik untuk foto portrait dengan flash, untuk mengukur perbedaan exposure dari cahaya utama (main) dan pengisi (fill).

Untuk pemandangan, penggunaan lightmeter tipe reflected lebih efektif karena incident lightmeter tidak bisa digunakan untuk arah cahaya dari belakang yang sering ditemukan saat memotret sunset dan sunrise.

Foto : <http://www.sekonic.com/>



12. Latar Belakang (*Background*)

Beragam bahan dapat digunakan untuk *background*. Secara sederhana, dinding tembok dapat dicat sesuai kebutuhan. Di pasaran, kini dapat juga diperoleh *background* dari bahan kain dengan bermacam kualitas dan motif. Misalnya, motif pemandangan, alam, awan, sampai gambar ruangan perpustakaan (digunakan untuk foto wisuda). Jadi, kebutuhan akan *background* tergantung dari kreativitas dan kebutuhan akan jenis foto apa yang akan dihasilkan.



Foto : www.ebay.com



Foto : www.aliexpress.com



Foto : www.apu.edu.my

SELESAI